

Analisis pembiayaan kesehatan keluarga penderita talasemia./ Arif Kurniawan, Arih Diyaning Intiasari

Arif Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450311&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembiayaan kesehatan sekitar 146 (60%) penderita talasemia di

Banyumas, tahun 2011 ditanggung rumah tangga dalam bentuk pembayaran langsung (out of pocket payment). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ability to pay, willingness to pay, dan need assessment pembiayaan

kesehatan penderita talasemia di Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini

adalah observasional analitik dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini

menggunakan desain studi cross sectional dengan teknik pengambilan

sampel simple random sampling. Jumlah sampel penelitian 30 responden

yang mempunyai anggota keluarga penderita talasemia di Kabupaten

Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan keluarga penderita talasemia

mempunyai kemampuan membayar ability to pay rata-rata adalah

Rp34.448,8/bulan dan rata-rata willingness to pay pengobatan talasemia

adalah Rp133.833,3/ bulan. Pola pembiayaan kesehatan talasemia di

Kabupaten Banyumas menggunakan 93,3% Jaminan Kesehatan

Masyarakat (Jamkesmas), 3,3% biaya sendiri, dan 3,3% asuransi kesehatan. Sebelum mendapatkan Jamkesmas, 90,0% responden membayar

dengan out of pocket, berhutang, berhemat pada kebutuhan nonkesehatan,

dan menjual perhiasan/sawah. Kebutuhan pelayanan kesehatan yang diharapkan keluarga penderita talasemia adalah konsultasi talasemia dan

desain khusus ruang perawatan anak. Kebutuhan pembiayaan kesehatan

keluarga penderita talasemia adalah uang transportasi ke rumah sakit sebagai bentuk biaya tidak langsung.

Health financing of majority thalassemia patients, around 146 people (60%)

in Banyumas year 2011 is assured by Households in direct payments to

health care providers (out-of-pocket payment). This study aimed to analyze

the ability to pay, willingness to pay, and need assessment of health

financing thalassemia in Banyumas. This research an analytic observation-
Analisis Pembiayaan Kesehatan Keluarga Penderita

Talasemia

Health Financing Analysis of Thalassemia Patient Family

Arif Kurniawan, Arih Diyaning Intiasari

al with case study design. This research used cross sectional approach.

Sampling technique used simple random sampling. Total sample of 30

respondents who had had family members suffering from thalassemia in

Banyumas. The results showed thalassemia families have an average

ability to pay of Rp34,448.8/month and the average willingness to pay for

the treatment on thalassemia Rp133,833.3/month. Health financing

patterns of thalassemia in Banyumas district uses 93.3% health security,

3.3% personal costs, and 3.3% health insurance. Before getting health security, 90.0% of respondents performed out-of-pocket financing, get loan,

skimped on nonmedical needs, and sold jewelry/rice fields to finance thalassemia's health services. Health care needs that expected by thalassemia

patient's family is thalassemia consulting and special design of child-care

room. Health financing needs of thalassemia's patient family is transportation money to hospital as indirect costs.